

.....

**TINGKAT LIBRARY ANXIETY MAHASISWA TERHADAP PEMANFAATAN
LAYANAN JURNAL ELEKTRONIK
(STUDI PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA)**

Oleh
Bayu Amengku Praja¹, Defrin Donna Kusuma²
^{1,2}Universitas Brawijaya
Email: ¹bayuamengku@ub.ac.id

Abstract

Universitas Brawijaya merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang baik. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut Universitas Brawijaya menyediakan perpustakaan sebagai pusat informasi bagi mahasiswa sebagai fasilitas penunjang untuk mengembangkan keilmuannya. Perpustakaan Universitas Brawijaya, telah menyediakan berbagai layanan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka, salah satunya adalah tersedianya *e-resources* yang didalamnya terdapat jurnal elektronik. Pada tahun 2021, perpustakaan melanggan 8 database jurnal elektronik. Namun, berdasarkan data yang didapatkan peneliti, masih sedikit mahasiswa yang memanfaatkan layanan jurnal elektronik. Hal itu dapat disebabkan oleh *library anxiety* yaitu merupakan perasaan bingung, takut, dan rasa frustrasi yang dialami oleh pemustaka, ketika minimnya pengalaman dalam proses pencarian informasi di perpustakaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat *library anxiety* yang dialami oleh mahasiswa, dan mengetahui pengaruh *library anxiety* terhadap pemanfaatan layanan jurnal elektronik di perpustakaan pusat Universitas Brawijaya. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 398 responden, observasi dan juga dokumentasi. Didalam penelitian ini dilakukan beberapa pengujian seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji t. Hasil analisis statistik deskriptif menyatakan bahwa *library anxiety* yang dialami mahasiswa berada pada kategori rendah, begitu juga dengan pemanfaatan layanan jurnal elektronik berada pada kategori rendah. Hasil uji regresi linear sederhana menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *library anxiety* terhadap pemanfaatan layanan jurnal elektronik perpustakaan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi terdapat pengaruh sebesar 20,9%. Sedangkan berdasarkan uji t didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *library anxiety* terhadap pemanfaatan layanan jurnal elektronik.

Kata Kunci: *Library Anxiety, Jurnal Elektronik, Pemanfaatan E-Journal*

PENDAHULUAN

Universitas Brawijaya memiliki perpustakaan yang biasa dikenal dengan Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya. Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya didirikan pada tanggal 5 Januari 1963. Seiring dengan berjalannya waktu Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya terus meningkatkan mutu dengan menyediakan berbagai layanan dan fasilitas, hingga pada tahun 2016

Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya memperoleh akreditasi nasional dengan peringkat A, dan pada tahun yang sama menjadi satu-satunya perpustakaan di Indonesia yang menjadi anggota *The International Association of University Libraries* (IATUL).

Selain memiliki kualitas dan mutu yang baik, Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya juga memiliki berbagai layanan

untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Salah satu layanan yang dimiliki perpustakaan adalah tersedianya *e-resources* atau sumber daya elektronik. *E-resources* merupakan koleksi yang membutuhkan akses komputer baik secara remote (jarak jauh) maupun secara lokal melalui komputer personal (PC), *mainframe*, atau perangkat *mobile* (Johnson et al., 2012). Salah satu jenis *e-resources* yang dimiliki oleh Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya adalah *e-journal* atau jurnal elektronik. Menurut (McMillan, 1991) jurnal elektronik adalah setiap serial yang diproduksi, diterbitkan, dan didistribusikan melalui jaringan elektronik seperti Bitnet dan Internet. Jurnal elektronik banyak digunakan saat ini karena memiliki banyak kemudahan yaitu dapat menghemat ruang dan waktu, mudah diakses, mudah didistribusikan, dan mengurangi penggunaan kertas.

Terdapat banyak jurnal elektronik yang dilanggan Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya. Di tahun 2021 Universitas Brawijaya melanggan sebanyak 8 *database* jurnal elektronik yaitu Science Direct, Proquest E-Journal, Nature E-Journal, EBSCO, CNKI, IEEE Explore, Springer Nature E-Journal, dan Cambridge E-Journal. Pemustaka dapat mengakses jurnal elektronik tersebut didalam jaringan Universitas Brawijaya, atau diluar jaringan Universitas Brawijaya.

Ketika pemustaka ingin mengakses jurnal elektronik diluar jaringan Universitas Brawijaya, pemustaka dapat menggunakan remoteXS. RemoteXS adalah teknologi akses jarak jauh yang memungkinkan pengguna untuk mengakses database yang dilanggan perpustakaan. Jadi, jika pemustaka berada diluar kampus atau berada di daerah yang berbeda pemustaka tetap bisa mengakses *e-journal* yang dilanggan Universitas Brawijaya, tanpa adanya batasan jaringan, ruang, dan waktu. Dengan adanya kemudahan akses, seharusnya mahasiswa dapat memanfaatkan

layanan jurnal elektronik tersebut. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan layanan jurnal elektronik. Bahkan, banyak mahasiswa yang belum mengetahui cara mengakses layanan jurnal elektronik di perpustakaan UB. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai layanan jurnal elektronik tersebut.

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai layanan jurnal elektronik dapat disebabkan oleh perasaan negatif mahasiswa ketika berkunjung ke perpustakaan. Perasaan tersebut dapat meliputi rasa ragu, takut, sungkan atau malu yang bisa disebabkan oleh berbagai macam hal, mulai dari tidak ada pengetahuan sama sekali tentang perpustakaan perguruan tinggi sehingga tidak mengetahui cara menggunakan layanan perpustakaan. Jika keadaan tersebut tetap dibiarkan maka akhirnya akan menyebabkan kecemasan (*anxiousness*) ketika berada di perpustakaan (Jiao and Onwuegbuzie, 1998). Kecemasan yang dialami akan membuat mahasiswa enggan berkunjung ke perpustakaan dan pada akhirnya tidak mengetahui fasilitas dan layanan yang dimiliki oleh perpustakaan sehingga pemanfaatan layanan perpustakaan tidak akan maksimal.

Kecemasan merupakan suatu perasaan yang sifatnya umum, dimana seseorang merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas asal maupun wujudnya (Wiramihardja, 2015). Perasaan cemas tersebut juga dapat terjadi di perpustakaan (*Library anxiety*) yaitu merupakan perasaan bingung, takut, dan rasa frustrasi yang dialami oleh pemustaka, ketika minimnya pengalaman dalam proses pencarian informasi di perpustakaan (Reitz, 2004). Jika mahasiswa tidak pernah atau jarang ke perpustakaan maka semakin berkurang juga pengalaman dan pengetahuan mereka mengenai perpustakaan. Padahal dengan bertambahnya intensitas ke perpustakaan, mahasiswa akan mengetahui

layanan apa saja yang dimiliki perpustakaan sehingga dapat memanfaatkannya dengan baik. Dalam penelitian Constance A. Mellon ia mendeskripsikan perasaan pemustaka terhadap perpustakaan dengan istilah khawatir atau *fear*. Perasaan khawatir ini berasal dari persepsi pemustaka terkait dengan ukuran perpustakaan, kurangnya pengetahuan tentang pengorganisasian perpustakaan, ketidaktahuan bagaimana memulai dan apa yang harus dilakukan di perpustakaan (Mellon, 1986).

Library anxiety ini juga dapat terjadi pada mahasiswa Universitas Brawijaya. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya pada tanggal 30 Desember 2021 mendapatkan hasil bahwa ia sangat jarang berkunjung ke perpustakaan, yang ia ketahui tentang perpustakaan adalah hanya tempat membaca dan meminjam buku. Pada saat itu ia membutuhkan jurnal elektronik, ia sempat mendengar bahwa perpustakaan melanggan jurnal elektronik. Tetapi, pada saat di perpustakaan ia bingung dan sungkan untuk bertanya kepada petugas cara mengakses jurnal elektronik tersebut. Sehingga, layanan yang digunakan selama ini hanya mencari dan meminjam buku saja sehingga ia tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai jurnal elektronik. Jadi, dapat dikatakan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum mengetahui cara mengakses jurnal elektronik atau bahkan tidak mengetahui jika perpustakaan melanggan jurnal elektronik.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa yang Mengakses RemoteXS UB Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	500
2	Februari	705
3	Maret	885
4	April	696
5	Mei	566
6	Juni	614
7	Juli	473
8	Agustus	934
9	September	2.336
10	Oktober	1.525
11	November	1.419
12	Desember	891
Total		11.544

Sumber: Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya (hasil olahan peneliti 2022)

Selain itu dapat dilihat dari tabel diatas bahwa *user* atau pengguna remoteXS UB yang berstatus sebagai mahasiswa di tahun 2021 hanya berjumlah 11.544 dari total jumlah mahasiswa aktif Universitas Brawijaya tahun 2021 yaitu berjumlah 73.548 mahasiswa. Jika dihitung dalam persentase, maka hanya sebesar 15,7% mahasiswa yang merupakan pengguna remoteXS UB. Selain itu jumlah *user* setiap bulannya tidak stabil atau mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak menentu di setiap bulan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui cara mengakses jurnal elektronik dan menggunakan layanan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai sejauh mana tingkat *library anxiety* yang dialami oleh mahasiswa, dan pengaruhnya terhadap pemanfaatan layanan jurnal elektronik. Jika dilihat dari hasil wawancara dan data *user* diatas dapat diketahui bahwa masih banyak mahasiswa Universitas Brawijaya yang belum mengetahui dan memanfaatkan layanan jurnal elektronik. Hal itu dapat disebabkan oleh *library anxiety* yang dialami oleh mahasiswa. Padahal untuk mencapai visi dan tujuan Universitas Brawijaya diperlukan peran mahasiswa melalui pengetahuan yang bisa didapatkan melalui layanan perpustakaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana tingkat *library anxiety* yang dialami oleh mahasiswa Universitas Brawijaya dan bagaimana pengaruh *library anxiety* mahasiswa terhadap pemanfaatan layanan jurnal elektronik di perpustakaan pusat Universitas Brawijaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*Explanatory Research*). Lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya

yang beralamat di Jl. Veteran, Ketawanggede, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, kode pos 65145, nomor telepon (0341) 571032. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah *library anxiety*, sedangkan variabel dependen (Y) adalah pemanfaatan layanan jurnal elektronik perpustakaan. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang telah dimodifikasi terdiri dari 4 tingkat untuk menghilangkan kelemahan yang terjadi pada Skala Likert 5 tingkat. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Brawijaya tahun 2021. Berdasarkan data yang diperoleh dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) jumlah mahasiswa aktif Universitas Brawijaya tahun 2021 adalah 73.548 dengan sampel yang menggunakan rumus slovin didapatkan hasil 398.

Tabel 2. Proporsi Sampel

Fakultas	Perhitungan Sampel	Jumlah	Sampel yang Dibulatkan
Fakultas Ilmu Administrasi	$6.999/73.548 \times 398 =$	37,87	38
Fakultas Pertanian	$6.944/73.548 \times 398 =$	37,58	38
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	$4.851/73.548 \times 398 =$	26,25	26
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	$6.545/73.548 \times 398 =$	35,51	36
Fakultas Kedokteran	$4.309/73.548 \times 398 =$	23,32	23
Fakultas Ilmu Budaya	$3.869/73.548 \times 398 =$	20,94	21
Fakultas Teknik	$6.293/73.548 \times 398 =$	34,05	34
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	$3.927/73.548 \times 398 =$	21,25	21
Fakultas Teknologi Pangan	$4.297/73.548 \times 398 =$	23,25	23
Program Vokasi	$4.982/73.548 \times 398 =$	26,96	27
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	$5.950/73.548 \times 398 =$	32,20	32
Fakultas Hukum	$4.094/73.548 \times 398 =$	22,15	22
Fakultas Ilmu Komputer	$4.294/73.548 \times 398 =$	23,24	23
Fakultas Peternakan	$3.705/73.548 \times 398 =$	20,05	20
Program Pascasarjana	$342/73.548 \times 398 =$	1,85	2
Fakultas Kedokteran Hewan	$1.218/73.548 \times 398 =$	6,59	7
Fakultas Kedokteran Gigi	$929/73.548 \times 398 =$	5,03	5
		398,09	398

Sumber : Olahan Peneliti (2022)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner, serta terdapat dua jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	77	19,35%
Perempuan	321	80,65%
Total	398	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan data diatas, responden yang paling banyak mengisi kuesioner berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan yaitu sebanyak 321 atau 80,65% orang. Sedangkan responden laki-laki yang mengisi kuesioner sebanyak 77 atau sebesar 19,35% orang.

Tabel 4. Responden berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
Fakultas Ilmu Administrasi	38	9,55%
Fakultas Pertanian	38	9,55%
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	26	6,53%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	36	9,03%
Fakultas Kedokteran	23	5,78%
Fakultas Ilmu Budaya	21	5,28%
Fakultas Teknik	34	8,54%
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	21	5,28%
Fakultas Teknologi Pertanian	23	5,78%
Program Vokasi	27	6,78%
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	32	8,04%
Fakultas Hukum	22	5,53%
Fakultas Ilmu Komputer	23	5,78%
Fakultas Peternakan	20	5,03%
Program Pascasarjana	2	0,50%
Fakultas Kedokteran Hewan	7	1,76%
Fakultas Kedokteran Gigi	5	1,26%
Total	398	100,00%

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa responden terbagi menjadi 15 fakultas, ditambah program vokasi dan program pascasarjana di Universitas Brawijaya. Hal ini disebabkan karena pada proses pengambilan data, peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan jumlah populasi mahasiswa aktif Universitas Brawijaya tahun 2021, yakni terdiri dari 15 fakultas, program vokasi dan program pascasarjana yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel

perwakilan dari setiap fakultas yang ada di Universitas Brawijaya.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
Variabel Library Anxiety (X)	X 1	0,462*	0,374	0,01	Valid
	X 2	0,625**	0,374	0	Valid
	X 3	0,776**	0,374	0	Valid
	X 4	0,752**	0,374	0	Valid
	X 5	0,801**	0,374	0	Valid
	X 6	0,698**	0,374	0	Valid
	X 7	0,755**	0,374	0	Valid
	X 8	0,596**	0,374	0,001	Valid
	X 9	0,725**	0,374	0	Valid
	X 10	0,704**	0,374	0	Valid
	X 11	0,518**	0,374	0,003	Valid
	X 12	0,815**	0,374	0	Valid
	X 13	0,856**	0,374	0	Valid
	X 14	0,703**	0,374	0	Valid
	X 15	0,425*	0,374	0,019	Valid
	X 16	0,450*	0,374	0,013	Valid
	X 17	0,784**	0,374	0	Valid
	X 18	0,748**	0,374	0	Valid
	X 19	0,783**	0,374	0	Valid
	X 20	0,378*	0,374	0,04	Valid
	X 21	0,413*	0,374	0,023	Valid
Variabel Pemanfaatan Layanan Jurnal Elektronik Perpustakaan	Y 1	0,850*	0,374	0	Valid
	Y 2	0,915**	0,374	0	Valid
	Y 3	0,892**	0,374	0	Valid
	Y 4	0,914**	0,374	0	Valid
	Y 5	0,887**	0,374	0	Valid
	Y 6	0,890**	0,374	0	Valid
	Y 7	0,647**	0,374	0	Valid
	Y 8	0,882**	0,374	0	Valid
	Y 9	0,795**	0,374	0	Valid
	Y 10	0,407*	0,374	0,026	Valid
	Y 11	0,408*	0,374	0,025	Valid
	Y 12	0,546**	0,374	0,002	Valid
	Y 13	0,565**	0,374	0,001	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Keterangan :

Korelasi signifikan pada tingkat 0,01 (2-tailed). **

Korelasi signifikan pada tingkat 0,05 (2-tailed). *

1. Hasil Uji Validitas Variabel X (Variabel Library Anxiety)

Variabel X memiliki pernyataan berjumlah 21 item pada kuesioner yang diuji kepada 30 responden. Pada uji validitas ini diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Item pernyataan dapat dinyatakan valid jika jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah dilakukan uji validitas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan variabel X memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} sehingga semua item pada variabel X dapat dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Variabel Pemanfaatan Jurnal Elektronik Perpustakaan)

Variabel Y memiliki pernyataan berjumlah 13 item pada kuesioner yang diuji kepada 30 responden. Pada uji validitas ini diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Item pernyataan dapat dinyatakan valid jika jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah dilakukan uji validitas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan variabel Y memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} sehingga semua item pada variabel Y dapat dinyatakan valid

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian kepada instrumen penelitian atau kuesioner untuk mengetahui konsistensi jawaban kuesioner jika, kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk mengetahui konsistensi kuesioner. Menurut Suratna Sujarweni (2014) kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 sebaliknya, jika nilai *Alpha Cronbach* < 0,6 maka kuesioner tidak reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Library Anxiety (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,933	21

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Layanan Jurnal Elektronik (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,938	13

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* dari masing masing variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		398
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,47420600
Most Extreme Differences	Absolute	0,044
	Positive	0,041
	Negative	-0,044
Test Statistic		0,044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,063 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari kedua variabel berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Linearitas

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemanfaatan Layanan Jurnal Elektronik *	Between Groups	(Combined)	5318,868	58	91,705	3,196	0,000
Library Anxiety	Deviation from Linearity	Linearity	3148,116	1	3148,116	109,726	0,000
			2170,753	57	38,083	1,327	0,068
Within Groups			9726,119	339	28,691		
Total			15044,987	397			

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas dapat diketahui nilai sig. Deviation from linearity antara variabel *Library Anxiety* dan Pemanfaatan Layanan Jurnal Elektronik sebesar $0,068 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *Library Anxiety* dan Pemanfaatan Layanan Jurnal Elektronik.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,810	0,685		7,020	0,000
	Library Anxiety	-0,005	0,013	-0,020	-0,406	0,685

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji Glejser diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel *Library Anxiety* sebesar $0,685 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data melalui nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Data dalam analisis statistik deskriptif dapat disajikan melalui tabel atau grafik. Menurut Ghazali (2016) statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum. Berikut merupakan hasil dari analisis statistik deskriptif :

Analisis Statistik Deskriptif Variabel X (*Library Anxiety*)

Variabel X (*Library Anxiety*) memiliki 21 pernyataan dalam kuesioner. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan negatif yang berasal dari 7 indikator yang akan dideskripsikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 11. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X (*Library Anxiety*)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	N	Skor	Mean	Kategori Nilai
		1	2	3	4				
Pengetahuan tentang Perpustakaan									
1	Saya tidak mengetahui jika perpustakaan melanggan jurnal elektronik	65	114	103	116	398	1066	2,67839	Tinggi
2	Saya tidak mengetahui jurnal apa saja yang dilanggan oleh perpustakaan	123	147	88	40	398	696	1,74874	Sangat Rendah
3	Panduan cara mengakses jurnal elektronik sulit ditemukan	136	124	78	60	398	858	2,15578	Rendah
4	Koleksi jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan lebih banyak menggunakan bahasa Inggris	184	86	56	72	398	812	2,0402	Rendah
Mean Indikator Pengetahuan tentang Perpustakaan								2,15578	Rendah

Lanjutan Tabel 11. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X (*Library Anxiety*)

Hambatan Temu Kembali								
5	Saya memiliki kendala bahasa saat mencari jurnal yang saya butuhkan karena jurnal yang dilanggan lebih banyak menggunakan bahasa Inggris.	124	82	114	78	398	942	Rendah
6	Saya tidak dapat mengakses jurnal elektronik kapanpun saat saya butuhkan	58	112	166	62	398	1028	Tinggi
7	Walaupun sudah ada panduan untuk mengakses jurnal elektronik tetapi menurut saya masih sulit dimengerti	46	124	167	61	398	1039	Tinggi
Mean Indikator Hambatan Temu Kembali							2,5201	Rendah
Hambatan Sumber Informasi								
8	Perpustakaan tidak banyak melanggan jurnal elektronik	33	147	181	37	398	1018	Rendah
9	Jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan tidak memiliki koleksi yang lengkap	44	136	189	29	398	999	Rendah
10	Koleksi jurnal elektronik tidak membantu saya dalam pencarian informasi	26	122	211	39	398	1059	Tinggi
11	Koleksi jurnal elektronik tersedia lebih lambat daripada versi cetak	46	148	172	32	398	986	Rendah
Mean Indikator Hambatan Sumber Informasi							2,55151	Rendah
Hambatan Perasaan								
12	Saya merasa kesulitan dalam mengakses jurnal elektronik.	99	129	120	50	398	917	Rendah
13	Saya mengalami kesulitan untuk mencari jurnal elektronik yang saya butuhkan	84	161	124	29	398	894	Rendah
14	Saya mengalami kesulitan untuk menemukan jurnal elektronik yang saya butuhkan	81	170	113	34	398	896	Rendah
Mean Indikator Hambatan Perasaan							2,26717	Rendah
Hambatan Regulasi								
15	Jam operasional perpustakaan sangat terbatas sehingga saya jarang mengunjungi perpustakaan	116	135	111	36	398	863	Rendah
16	Peraturan di perpustakaan sangat ketat sehingga saya enggan mengunjungi perpustakaan	50	91	173	84	398	1087	Tinggi
17	Tidak ada prosedur yang mengatur cara mengakses jurnal elektronik	59	127	175	37	398	986	Rendah
Mean Indikator Hambatan Regulasi							2,45896	Rendah
Hambatan Kenyamanan								
18	Perpustakaan tidak memiliki fasilitas yang lengkap untuk mengakses jurnal elektronik	53	121	186	38	398	1005	Rendah
19	Perpustakaan tidak memberikan kemudahan bagi pemustaka untuk mengakses jurnal elektronik	59	128	171	40	398	988	Rendah
Mean Indikator Hambatan Kenyamanan							2,50377	Rendah
Hambatan dengan Pustakawan								
20	Pegawai perpustakaan tidak bersedia membantu ketika saya mengalami kesulitan	42	88	185	83	398	1105	Tinggi
21	Pegawai perpustakaan tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk membantu kesulitan yang saya alami	25	73	211	89	398	1160	Tinggi
Mean Indikator Hambatan dengan Pustakawan							2,84548	Tinggi
MEAN							2,43421	Rendah

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

a. Pernyataan X.1

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,67839 yang masuk dalam kategori tinggi.

b. Pernyataan X.2

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 1,74874 yang masuk dalam kategori sangat rendah.

c. Pernyataan X.3

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,15578 yang masuk dalam kategori rendah.

d. Pernyataan X.4

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,0402 yang masuk dalam kategori rendah.

e. Pernyataan X.5

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,36683 yang masuk dalam kategori rendah.

f. Pernyataan X.6

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,58291 yang masuk dalam kategori tinggi.

g. Pernyataan X.7

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,61055 yang masuk dalam kategori tinggi.

h. Pernyataan X.8

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,55779 yang masuk dalam kategori tinggi.

i. Pernyataan X.9

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,51005 yang masuk dalam kategori tinggi.

j. Pernyataan X.10

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,6608 yang masuk dalam kategori tinggi.

k. Pernyataan X.11

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,47739 yang masuk dalam kategori rendah.

l. Pernyataan X.12

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,30402 yang masuk dalam kategori rendah.

m. Pernyataan X.13

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,24623 yang masuk dalam kategori rendah.

n. Pernyataan X.14

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,25126 yang masuk dalam kategori rendah.

o. Pernyataan X.15

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,16834 yang masuk dalam kategori rendah.

p. Pernyataan X.16

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,73116 yang masuk dalam kategori tinggi.

q. Pernyataan X.17

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,47739 yang masuk dalam kategori rendah.

r. Pernyataan X.18

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,52513 yang masuk dalam kategori rendah.

s. Pernyataan X.19

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,48241 yang masuk dalam kategori rendah.

t. Pernyataan X.20

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,77638 yang masuk dalam kategori tinggi.

u. Pernyataan X.21

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,91457 yang masuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif pada variabel X diketahui nilai mean dari seluruh pernyataan berjumlah 2,44125 yaitu pada kategori rendah. Sehingga *library anxiety* yang dialami oleh mahasiswa berada dalam kategori rendah.

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y (Pemanfaatan Layanan Jurnal Elektronik)

Variabel Y (Pemanfaatan Jurnal Elektronik) memiliki 13 pernyataan dalam kuesioner. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan positif yang berasal dari 5 indikator yang akan dideskripsikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 12. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y (Pemanfaatan Layanan Jurnal Elektronik)

No	Pernyataan	STS 1	TS 2	S 3	SS 4	N	Skor	Mean	Kategori Nilai
Kebutuhan									
1	Saya membubuhkan jurnal elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasi saya	22	46	167	163	398	1267	3,18342	Tinggi
2	Saya menggunakan jurnal elektronik sebagai sumber informasi utama saya	37	104	143	114	398	1130	2,8392	Tinggi
3	Saya merasa kesulitan jika tidak ada jurnal elektronik	37	105	153	103	398	1118	2,80905	Tinggi
Mean Indikator Kebutuhan								2,94389	Tinggi
Motif									
4	Saya menggunakan jurnal elektronik sebagai referensi untuk mengerjakan tugas	14	40	187	157	398	1283	3,22362	Tinggi
5	Saya menggunakan jurnal elektronik sebagai referensi untuk penelitian	44	102	119	133	398	1137	2,85678	Tinggi
6	Saya menggunakan jurnal elektronik sebagai referensi untuk menambah wawasan	30	90	156	122	398	1166	2,92965	Tinggi
Mean Indikator Motif								3,00335	Tinggi
Minat									
7	Jurnal elektronik mudah dicari dan digunakan	15	96	184	103	398	1171	2,94221	Tinggi
8	Saya akan menggunakan jurnal elektronik sebagai sumber informasi untuk kedepannya	13	68	146	171	398	1271	3,19347	Tinggi
9	Saya lebih sering menggunakan jurnal elektronik sebagai sumber informasi daripada buku	11	86	129	172	398	1258	3,1608	Tinggi
Mean Indikator Minat								3,09883	Tinggi
Kelengkapan Koleksi									
10	Perpustakaan memiliki koleksi jurnal elektronik yang lengkap	22	139	184	53	398	1064	2,67337	Tinggi
11	Perpustakaan memiliki koleksi jurnal elektronik yang mutakhir	12	146	191	49	398	1073	2,69598	Tinggi
Mean Indikator Kelengkapan Koleksi								2,68467	Tinggi
Keterampilan Pustakawan									
12	Pegawai perpustakaan bersikap ramah ketika melayani pemustaka	15	78	234	71	398	1157	2,90704	Tinggi
13	Pegawai perpustakaan dengan sigap membantu ketika pemustaka mengalami kesulitan	15	82	231	70	398	1152	2,89447	Tinggi
Mean Indikator Keterampilan Pustakawan								2,90075	Tinggi
MEAN								15247	2,94352

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

a. Pernyataan Y.1

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 3,18342 yang masuk dalam kategori tinggi.

b. Pernyataan Y.2

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,8392 yang masuk dalam kategori tinggi.

c. Pernyataan Y.3

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,80905 yang masuk dalam kategori tinggi.

d. Pernyataan Y.4

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 3,22362 yang masuk dalam kategori tinggi.

e. Pernyataan Y.5

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,85678 yang masuk dalam kategori tinggi.

f. Pernyataan Y.6

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,92965 yang masuk dalam kategori tinggi.

g. Pernyataan Y.7

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,94221 yang masuk dalam kategori tinggi.

h. Pernyataan Y.8

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 3,19347 yang masuk dalam kategori tinggi.

i. Pernyataan Y.9

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 3,1608 yang masuk dalam kategori tinggi.

j. Pernyataan Y.10

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,67337 yang masuk dalam kategori tinggi.

k. Pernyataan Y.11

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,69598 yang masuk dalam kategori tinggi.

l. Pernyataan Y.12

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,90704 yang masuk dalam kategori tinggi.

m. Pernyataan Y.13

Hasil rata-rata yang didapatkan untuk pernyataan ini adalah sebesar 2,89447 yang masuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif pada variabel Y diketahui nilai *mean* dari seluruh pernyataan berjumlah 2,94685 yaitu pada kategori tinggi. Sehingga pemanfaatan layanan jurnal elektronik perpustakaan berada dalam kategori tinggi.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas, terhadap variabel terikat. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah *Library Anxiety* dapat mempengaruhi Pemanfaatan Layanan

Jurnal Elektronik yang dilanggan perpustakaan. Berikut merupakan hasil uji regresi linear sederhana :

Tabel 13. Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,575	1,229	41,141	0,000
	Library Anxiety	-0,238	0,023	-0,457	0,000

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Layanan Jurnal Elektronik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2022)

Pada tabel hasil diatas, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Pemanfaatan Layanan Jurnal Elektronik

X = *Library Anxiety*

Dari hasil uji regresi linear sederhana diatas, didapatkan persamaan regresi :

$$Y = 50,575 - 0,238 X$$

Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linear diatas, dapat diketahui konstan sebesar 50,575 yang menunjukkan jika variabel *Library Anxiety* bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan pemanfaatan layanan jurnal elektronik sebesar 50,575. Lalu diketahui nilai Variabel *Library Anxiety* sebesar -0,238 menunjukkan bahwa jika variabel *Library Anxiety* meningkat 1 satuan maka pemanfaatan layanan jurnal elektronik akan menurun sebesar 0,238. Hal tersebut dikarenakan koefisien regresi bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah negatif. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat *library anxiety* pemustaka maka pemanfaatan layanan jurnal elektronik akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu *library anxiety* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pemanfaatan layanan jurnal elektronik. Berikut hasil uji determinasi (R^2).

Tabel 14. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	0,209	0,207	5,481

a. Predictors: (Constant), Library Anxiety

b. Dependent Variable: Pemanfaatan Layanan Jurnal Elektronik

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji determinasi diatas, dapat diketahui nilai *R square* sebesar 0,209 atau 20,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen yaitu *library anxiety* memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu pemanfaatan layanan perpustakaan sebesar 20,9%. Sedangkan sisanya 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

Menurut Neolaka (2014) arah kekuatan hubungan antar variabel yang dikategorikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 15. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada korelasi
>0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,999	Sangat Kuat
1,00	Korelasi Sempurna

Menurut tabel interperasi r diatas, dapat menunjukkan bahwa pengaruh *library anxiety* terhadap pemanfaatan layanan jurnal elektronik sebesar 0,209 yang berada di interval koefisien 0,20-0,399 yaitu masuk dalam kategori rendah.

Hasil Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata atau signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji t :

Tabel 16. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,575	1,229		41,141	0,000
	Library Anxiety	-0,238	0,023	-0,457	-10,237	0,000

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Layanan Jurnal Elektronik

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Pada tabel diatas, dapat dilihat t_{hitung} pada variabel *library anxiety* adalah -10,237. t_{tabel} ditentukan dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Pada derajat bebas (df) = N-2= 398-2 = 396, ditemukan t_{tabel} sebesar 1,965. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-10,237 > 1,965). Sebelum keputusan diambil, maka terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut :

Ha : *Library anxiety* berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan layanan jurnal elektronik perpustakaan

Ho : *Library anxiety* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan layanan jurnal elektronik perpustakaan
Selain itu juga terdapat kriteria keputusan dalam uji t yaitu :

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara *library anxiety* terhadap pemanfaatan layanan jurnal elektronik.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya, secara statistik tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *library anxiety* terhadap pemanfaatan layanan jurnal elektronik.

Dari hasil uji t diatas, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-10,237 > 1,965).

t_{hitung} -10,237 dianggap lebih besar daripada t_{tabel} 1,965 karena jika digambarkan pada kurva daerah penerimaan H_0 berada diantara -1,965 sampai 1,965 sehingga diluar angka tersebut merupakan daerah penolakan H_0 . Dan -10,237 berada didalam daerah penolakan H_0 .

Selain itu signifikan t sebesar 0,000 < 0,05, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara *library anxiety* terhadap pemanfaatan layanan jurnal elektronik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis Variabel *Library Anxiety*

Library anxiety merupakan teori dalam ilmu perpustakaan yang pertama kali diperkenalkan oleh Constance A. Mellon pada tahun 1986. Menurut Mellon, *library anxiety* merupakan perasaan takut, tidak berdaya, dan bingung yang dialami mahasiswa ketika mereka tidak memiliki kemampuan yang cukup mengenai perpustakaan sehingga sulit untuk menemukan informasi yang diinginkan. Semenjak diperkenalkan oleh Mellon, semakin banyak penelitian yang meneliti mengenai *library anxiety*.

Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Song, *et al* tahun 2014 membahas mengenai *Library Anxiety* yang terjadi pada mahasiswa di China. Dalam penelitian tersebut Song, *et al* membagi indikator penyebab *library anxiety* menjadi 7 yaitu : pengetahuan tentang perpustakaan, hambatan temu kembali, hambatan sumber informasi, hambatan perasaan, hambatan regulasi, hambatan kenyamanan, dan hambatan dengan pustakawan. 7 indikator itu juga yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel *library anxiety* dengan 7 indikator tersebut diketahui indikator dengan nilai mean

tertinggi adalah indikator hambatan dengan pustakawan yaitu sebesar 2,84548. Karena memiliki nilai mean tertinggi, dapat diartikan bahwa lebih banyak mahasiswa aktif Universitas Brawijaya yang tidak mengalami hambatan dengan pustakawan. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Jiao *et al.*, 1996) yang mengatakan hambatan dengan pustakawan merupakan persepsi mahasiswa terhadap pustakawan yang terlihat menakutkan dan tidak bisa didekati. Atau dengan kata lain, pustakawan di perpustakaan Universitas Brawijaya memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka, sehingga mahasiswa juga memiliki persepsi yang baik kepada pustakawan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel *library anxiety* dengan 7 indikator tersebut diketahui indikator dengan nilai mean terendah adalah indikator pengetahuan tentang perpustakaan yaitu sebesar 2,15578. Karena memiliki nilai mean terendah, maka dapat disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa aktif Universitas Brawijaya memiliki pengetahuan yang kurang mengenai perpustakaan. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mellon (1986) bahwa ketika mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai perpustakaan, maka mereka juga akan kesulitan untuk memperoleh informasi. Lalu, diketahui jumlah mean dari semua indikator variabel *library anxiety* adalah sebesar 2,43421 yaitu dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *library anxiety* yang dialami oleh mahasiswa aktif Universitas Brawijaya termasuk dalam kategori rendah.

Analisis Variabel Pemanfaatan Layanan Jurnal Elektronik Perpustakaan

Salah satu layanan yang disediakan oleh perpustakaan pusat Universitas Brawijaya adalah jurnal elektronik. Menurut Ibnu Rusydi (2014:3) *E-Journal* dipahami sebagai publikasi ilmiah dalam format elektronik dan mempunyai ISSN (*International Standart*

Serial Number) yang format dokumennya biasanya PDF. Tersedianya layanan perpustakaan memiliki tujuan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Menurut Handoko dalam Prawati (2003:28) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan layanan perpustakaan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kebutuhan, motif, dan minat. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari kelengkapan koleksi dan keterampilan pustakawan.

Berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel pemanfaatan layanan jurnal elektronik, diketahui indikator dengan nilai mean tertinggi adalah indikator minat yaitu sebesar 3,09883 yang termasuk dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa aktif Universitas Brawijaya tahun 2021 memiliki minat yang tinggi dalam memanfaatkan layanan jurnal elektronik perpustakaan. Selanjutnya, indikator yang memiliki nilai mean terendah adalah indikator kelengkapan koleksi yaitu sebesar 2,68467. Karena berada pada nilai mean terendah, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pemanfaatan jurnal elektronik mahasiswa memiliki kendala yang lebih pada indikator kelengkapan koleksi dibandingkan dengan indikator lainnya. Lalu, diketahui jumlah mean dari semua indikator variabel pemanfaatan layanan jurnal elektronik adalah sebesar 2,94352 yaitu dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan layanan jurnal elektronik yang dialami oleh mahasiswa aktif Universitas Brawijaya termasuk dalam kategori tinggi.

Hubungan antara Variabel X (Library Anxiety) terhadap Variabel Y (Pemanfaatan Layanan Jurnal Elektronik)

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara variabel *library anxiety* terhadap variabel pemanfaatan layanan jurnal elektronik sebesar 0,238. Dengan kata lain, jika *library anxiety* meningkat 1 satuan, maka pemanfaatan

layanan jurnal elektronik akan menurun sebesar 0,238. Lalu berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil r^2 sebesar 0,209 atau 20,9% yang termasuk kategori rendah. Artinya, variabel *library anxiety* dapat mempengaruhi variabel pemanfaatan layanan jurnal elektronik sebesar 20,9% sedangkan sisanya yaitu 79,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Selain itu pada uji t didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-10,237 > 1,965$) yang mengandung arti bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan variabel *library anxiety* terhadap pemanfaatan layanan perpustakaan. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Endri Atna Retno Hartini & Yuli Rohmiyati (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *library anxiety* terhadap pemanfaatan jurnal elektronik (*E-Journals Subscribed*) pada mahasiswa Universitas Diponegoro tahun 2016.

Library anxiety merupakan perasaan negatif yang dialami pemustaka ketika mengunjungi perpustakaan. Perasaan negatif ini dapat timbul karena berbagai faktor. Menurut Mellon (1986) rasa takut atau cemas tersebut disebabkan oleh tiga hal, yang pertama yaitu mahasiswa merasa bahwa mereka tidak memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan perpustakaan, lalu mereka merasa jika kurangnya kemampuan tersebut merupakan hal yang memalukan dan harus disembunyikan sehingga mereka malu dan takut untuk bertanya kepada profesor atau pustakawan. Jika hal tersebut tetap dibiarkan, maka pemustaka akan semakin larut dalam ketidaktahuannya dan tidak dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan. Hal tersebut juga akan berpengaruh pada pemanfaatan layanan perpustakaan. Kurangnya pengetahuan tentang materi pelajaran, dan kurangnya literasi informasi yang tepat (McPherson, 2015:2) dapat menyebabkan

pemustaka merasa kebingungan saat akan memanfaatkan layanan perpustakaan. Sehingga layanan perpustakaan tidak bisa dimanfaatkan secara maksimal.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *library anxiety* terhadap pemanfaatan layanan jurnal elektronik di perpustakaan pusat Universitas Brawijaya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. *Library anxiety* yang dialami oleh mahasiswa aktif Universitas Brawijaya tahun 2021 termasuk dalam kategori rendah. Hal tersebut diketahui dari nilai *mean* dari keseluruhan indikator variabel *Library anxiety* yang memperoleh nilai sebesar 2,43421. Indikator tertinggi dalam variabel *Library anxiety* adalah indikator hambatan dengan pustakawan yang memperoleh nilai *mean* sebesar 2,84548. Sedangkan indikator terendah dalam variabel *Library anxiety* adalah indikator pengetahuan tentang perpustakaan yang memperoleh nilai *mean* sebesar 2,15578.
2. Pemanfaatan layanan jurnal elektronik oleh mahasiswa aktif Universitas Brawijaya tahun 2021 termasuk dalam kategori yang tinggi. Hal tersebut diketahui dari nilai *mean* dari keseluruhan indikator variabel pemanfaatan layanan jurnal elektronik yang memperoleh nilai sebesar 2,94352. Indikator tertinggi dalam variabel pemanfaatan layanan jurnal elektronik adalah indikator minat yang memperoleh nilai *mean* sebesar 3,09883. Sedangkan indikator terendah dalam variabel

pemanfaatan layanan jurnal elektronik adalah indikator kelengkapan koleksi yang memperoleh nilai *mean* sebesar 2,68467.

3. Terdapat pengaruh hubungan yang negatif antara variabel *library anxiety* terhadap variabel pemanfaatan layanan jurnal elektronik. Sehingga jika *library anxiety* meningkat maka pemanfaatan layanan jurnal elektronik akan menurun.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Library anxiety* berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan layanan jurnal elektronik perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abusin, K. A., Zainab, A. N., & Karim, N. H. A. (2011). Sudanese library anxiety constructs. *Information Development*, 27(3), 161–175. <https://doi.org/10.1177%2F0266666911414376>
- [2] Aedi, N. (2010). *Pengolahan dan Analisis Data Penelitian*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- [3] Darwanto, A. K. T. U. N. G. (2015). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi*. Perpustakaan Nasional RI. <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>
- [4] Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Dipenegoro.
- [5] Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Andi.
- [6] Hartini, E. A. R., & Rohmiyati, Y. (2019). Pengaruh Library Anxiety Terhadap Pemanfaatan Jurnal Elektronik (Ejournals Sibscribed) Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Universitas

- Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 491–500. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/23181/21206>
- [7] Hartono, S. S. (2006). *Manajemen Perpustakaan profesional: Dasar Dasar Teori Perpustakaan Dan Aplikasinya*.
- [8] Hasan, T. (2013). Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru. *Jurnal Gema Pustakawan*, 1(1), 24–35. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JGP/article/view/1137/1128>
- [9] Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- [10] Hayat. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik*. PT. Raja Grafindo Persada.
- [11] Hs, L. (2008). *Manajemen Perpustakaan*. Gama Media.
- [12] Ibnu Rusydi. (2014). Pemanfaatan E-Journal Sebagai Media Informasi Digital. *Jurnal Iqra'*, 08(02). <https://oaji.net/articles/2015/1937-1430103772.pdf>
- [13] Jiao, Q. G., & Onwuegbuzie, A. J. (1998). Perfectionism and library anxiety among graduate students. *The Journal of Academic Librarianship*, 24(5), 365–371. [https://doi.org/10.1016/S0099-1333\(98\)90073-8](https://doi.org/10.1016/S0099-1333(98)90073-8)
- [14] Jiao, Q. G., Onwuegbuzie, A. J., & Lichtenstein, A. A. (1996). Library anxiety: Characteristics of 'at-risk' college students. *Library & Information Science Research*, 18(2), 151–163. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0740818896900171>
- [15] Johnson, S., Evensen, O. G., Gelfand, J., Lammers, G., Sipe, L., & Zilper, N. (2012). *Key issues for e-resource collection development: a guide for libraries*. IFLA The Hague. <https://www.ifla.org/wp-content/uploads/2019/05/assets/acquisition-collection-development/publications/electronic-resource-guide-2012.pdf>
- [16] Lu, Y., & Adkins, D. (2012). Library anxiety among international graduate students. *Proceedings of the American Society for Information Science and Technology*, 49(1), 1–4. <https://doi.org/10.1002/meet.14504901319>
- [17] McMillan, G. (1991). Embracing the electronic journal: One library's plan. *The Serials Librarian*, 21(2–3), 97–108. https://doi.org/10.1300/J123v21n02_10
- [18] McPherson, M. A. (2015). Library anxiety among university students: A survey. *IFLA Journal*, 41(4), 317–325. <https://doi.org/10.1177%2F0340035215603993>
- [19] Mellon, C. A. (1986). *Library anxiety: A grounded theory and its development*. https://www.ideals.illinois.edu/bitstream/handle/2142/40906/crl_47_02_160_opt.pdf?sequence
- [20] Mohammed, A., Yerima, I. M., & Ahmed, D. (2019). Correlational investigation between library environmental anxiety and information seeking anxiety at Arch Namadi Sambo Library, Basug. *International Journal of Library and Information Science*, 5(1), 8–19.
- [21] Mukarom, Z., & Laksana, M. W. (2016). *Membangun kinerja pelayanan publik*. Pustaka Setia.
- [22] Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Remaja Rosdakarya.
- [23] Noprianto, E. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Perpustakaan Pada Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada*. Universitas Gadjah Mada.

- <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/173366>
- [24] Popoola, S. O., & Olajide, O. O. (2021). Influence of Library Anxiety and Computer Literacy Skills on Use of Library Information Resources by Undergraduates in Private Universities in Southwest Nigeria. *International Information & Library Review*, 1–19. <https://doi.org/10.1080/10572317.2021.1873051>
- [25] Pratama, R. N., & Rohmiyati, Y. (2019). Pengaruh Library Anxiety Taruna Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Indonesia Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 181–190. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/23145/21172>
- [26] Prawati, B. (2003). Keterpakaian koleksi majalah ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh peneliti badan litbang pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 12(1), 26–31.
- [27] Qalyubi, S. (2007). Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (IPI), Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- [28] Rahayuningsih, F. (2017). *Pengelolaan perpustakaan*.
- [29] Reitz, J. M. (2004). *Dictionary for library and information science*. Libraries Unlimited. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=f9WH9soOBrUC&oi=fnd&pg=PP11&dq=\).+Dictionary+for+Library+and+Information+Science&ots=pZ-PO8klty&sig=D72z69UQM86NlhSerkXlBZxZbtM&redir_esc=y#v=onepage&q=\).](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=f9WH9soOBrUC&oi=fnd&pg=PP11&dq=).+Dictionary+for+Library+and+Information+Science&ots=pZ-PO8klty&sig=D72z69UQM86NlhSerkXlBZxZbtM&redir_esc=y#v=onepage&q=).) Dictionary for Library and Information Science&f=false
- [30] Shahbazi, R., Parvaneh, Z., & Ghasemzadeh, A. (2022). A Study of Relationship between Library Anxiety and Emotional Intelligence among Students of University of Tabriz and Azarbaijan Shahid Madani University. *International Journal of Information Science and Management (IJISM)*, 20(1). <https://5.190.58.17/index.php/ijism/article/view/2317>
- [31] Siregar, R. (2004). *Perpustakaan Energi Pembangunan Bangsa*. USU Press.
- [32] Siregar, S. (2015). *Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss*.
- [33] Song, Z., Zhang, S., & Clarke, C. P. (2014). Library anxiety among Chinese students: Modification and application of LAS in the context of Chinese academic libraries. *The Journal of Academic Librarianship*, 40(1), 55–61. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0099133313001420>
- [34] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- [35] Sulisty-Basuki. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- [36] Suprpto. (2018). *Model Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- [37] Surjono, H. D. (2009). *Pengenalan Dan Pengembangan E-Journal*. Online).(<http://herman-surjono/hermansurjono.uny.ac.id>). Di akses.
- [38] Sutarno, N. S. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik/Sutarno*.
- [39] Sutarno, N. S. (2008). *1 Abad Kebangkitan Nasional & Kebangkitan Perpustakaan*. Sagung Seto.
- [40] Taufik Fajri Handiadi. (2018). *Pemanfaatan E-Journal Emerald Insight yang Dilanggan Perpustakaan Universitas Brawijaya untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna*.
- [41] Wiramihardja, S. A. (2015). *Pengantar*

psikologi abnormal. PT. Refika
Aditama.
[http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php](http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=10690&keywords)
[p?p=show_detail&id=10690&keywords](http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=10690&keywords)
=